

PROSES YANG MEMPENGARUHI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu: Muhisom, M. Pd. I



Disusun Oleh:

Kelompok 4

Iis Isviana	(2513053066)
Gita Safira Risna	(2553053004)
Mar'atus Soleha	(2513053065)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik dan lancar, makalah ini disusun untuk memenuhi tugas psikologi pendidikan dan bimbingan yang membahas proses yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran. Semoga makalah ini dapat membantu memahami tentang materi tersebut dan menambah wawasan pembaca. Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan.

Metro, 16 Februari 2026

Kelompok 4

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	1
1.4 Manfaat	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1 Proses yang Mempengaruhi Peserta Didik dalam Pembelajaran	3
2.2 Faktor Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Dalam Proses Pembelajaran	4
2.3 Peran Guru dalam Mendukung Pembelajaran	5
BAB III PENUTUP	7
3.1 Kesimpulan	7
3.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses yang kompleks karena melibatkan berbagai elemen yang saling berkaitan dalam perkembangan siswa. Keberhasilan di kelas tidak harus soal seberapa mahir guru menjelaskan materi, tetapi juga sangat bergantung pada kondisi internal maupun eksternal siswa tersebut. Mengingat setiap siswa itu unik, pengalaman belajar yang mereka alami pun pasti berbeda-beda.

Dalam hal ini, aspek internal seperti kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik memegang peranan krusial sebagai fondasi hasil belajar. Ranah kognitif berfokus pada daya nalar dan pemahaman, ranah afektif menyangkut sikap serta motivasi, sementara ranah psikomotorik lebih ke arah keterampilan praktis dan aksi nyata siswa dalam menyerap pelajaran.

Ketiga ranah tersebut memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Apabila salah satu ranah tidak dikembangkan secara optimal, maka hasil pembelajaran tidak akan maksimal. Penting bagi pendidik untuk memahami proses yang memengaruhi peserta didik agar mampu merancang pembelajaran yang efektif dan menyeluruh.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan proses yang memengaruhi peserta didik dalam pembelajaran?
2. Bagaimana peran faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana peran guru dalam mendukung pembelajaran?

1.3 Tujuan

1. Menjelaskan proses yang memengaruhi peserta didik dalam pembelajaran.
2. Mendeskripsikan peran faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran.
3. Menjelaskan peran guru dalam mendukung pembelajaran.

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis: Meningkatkan pemahaman mendalam mengenai dinamika psikologis peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar di kelas.
2. Bagi Pembaca: Memberikan wawasan praktis dalam menyusun strategi pembelajaran yang adaptif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan psikologis siswa.
3. Bagi Institusi Pendidikan: Menjadi referensi dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling serta peningkatan kualitas interaksi antara guru dan murid.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Proses yang Mempengaruhi Peserta Didik dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar. Dalam proses ini, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan sekitar.

1. Proses Kognitif

Proses kognitif berkaitan dengan aktivitas berpikir peserta didik. Proses ini mencakup kemampuan memahami, mengingat, menalar, dan memecahkan masalah. Proses kognitif melibatkan beberapa komponen seperti persepsi, perhatian, memori, dan kemampuan berpikir kritis.

Persepsi merupakan proses awal dalam menerima informasi melalui panca indera. Perhatian membantu peserta didik memfokuskan diri pada materi pembelajaran. Memori berperan dalam menyimpan dan mengingat informasi. Kemampuan berpikir kritis membantu peserta didik dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi.

2. Proses Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang membuat peserta didik ingin belajar. Motivasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki semangat belajar yang kuat.

Motivasi terbagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri peserta didik, seperti rasa ingin tahu dan minat belajar. Motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri peserta didik, seperti pujian, hadiah, atau dukungan dari guru dan orang tua.

3. Proses Emosi

Emosi memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Peserta didik yang merasa senang dan nyaman cenderung lebih mudah memahami materi. Sebaliknya, peserta didik yang mengalami kecemasan atau ketakutan dapat mengalami kesulitan

dalam belajar. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan aman agar peserta didik merasa nyaman selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Proses Sosial

Proses sosial berkaitan dengan interaksi peserta didik dengan lingkungan sekitar. Hubungan yang baik antara peserta didik dengan guru, teman sebaya, dan keluarga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok dan diskusi dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial dan meningkatkan pemahaman materi.

5. Proses Perkembangan

Perkembangan peserta didik meliputi perkembangan fisik, kognitif, bahasa, moral, dan sosial emosional. Setiap tahap perkembangan memiliki karakteristik yang berbeda sehingga guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran dengan tahap perkembangan peserta didik.

2.2 Peran Faktor Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Dalam Proses Pembelajaran

Faktor internal yang memengaruhi pembelajaran meliputi kemampuan berpikir, motivasi, sikap, minat, serta keterampilan siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, lingkungan sekolah, serta dukungan sosial. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk memahami proses belajar peserta didik adalah melalui tiga ranah pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi indikator utama dalam menilai perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berfokus pada kemampuan intelektual peserta didik dalam mengelola informasi. Ranah ini mencakup spektrum yang luas, mulai dari kemampuan dasar seperti mengingat dan memahami hingga kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis dan mengevaluasi.

Siswa dengan kemampuan kognitif yang terasah cenderung lebih efektif dalam mengintegrasikan pengetahuan baru serta memiliki daya problem-solving yang baik. Oleh karena itu, dalam praktik di kelas, pendidik perlu menginisiasi strategi pembelajaran yang merangsang nalar kritis, seperti diskusi kelompok dan problem-

based learning, agar siswa tidak hanya menghafal teori, tetapi mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam konteks kehidupan nyata.

2. Ranah Afektif

Selain aspek intelektual, keberhasilan belajar sangat bergantung pada ranah afektif, yang meliputi sikap, nilai, emosi, dan motivasi. Aspek ini menjadi penggerak sejauh mana seorang siswa mau terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Peserta didik dengan motivasi intrinsik yang tinggi umumnya memiliki resiliensi yang lebih baik saat menghadapi hambatan akademik. Sebaliknya, sikap negatif terhadap materi pelajaran sering kali menjadi barier dalam penyerapan informasi. Untuk mengoptimalkan ranah ini, pendidik harus mampu menciptakan ekosistem belajar yang suportif dan menyenangkan, serta membangun relasi interpersonal yang positif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan manifestasi fisik dari proses belajar, baik yang melibatkan koordinasi motorik halus maupun kasar. Pengembangan dimensi ini menjadi krusial, terutama pada mata pelajaran yang menuntut kemahiran teknis.

Melalui kegiatan praktis seperti eksperimen laboratorium, simulasi, dan pengerjaan proyek, peserta didik dapat memahami materi secara lebih konkret. Praktik langsung tidak hanya memperkuat pemahaman teoritis, tetapi juga mengasah keterampilan motorik yang diperlukan dalam dunia profesional nantinya. Integrasi yang seimbang antara pemikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan tindakan (psikomotorik) merupakan kunci utama dalam mencapai kualitas hasil belajar yang maksimal.

2.3 Peran Guru dalam Mendukung Pembelajaran

Peran guru sangat vital dalam perkembangan pembelajaran siswa. Dalam menghadapi hal ini, guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang menarik. Sebagai tenaga pendidik, diharapkan memahami kondisi dan karakter siswa serta menguasai berbagai pendekatan dan teknik pembelajaran. Selain itu, pendidik perlu cerdas dan penuh ide baru dalam memberikan dorongan agar siswa tetap semangat dan termotivasi dapat belajar dengan efektif dan efisien, menyampaikan materi dengan metode yang menyenangkan,

memotivasi minat belajar peserta didik. Yang terpenting, pendidik mampu mengamati sikap serta kebutuhan siswa perilaku dan karakter setiap siswa, termasuk tantangan yang dihadapi yang dialami oleh siswanya.

Pembelajaran yang efektif harus mampu mengintegrasikan ketiga ranah tersebut secara seimbang. Misalnya, dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep materi, tetapi juga bekerja sama dengan teman serta mempraktikkan keterampilan tertentu. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator, melainkan juga sebagai motivator sehingga terciptalah pembelajaran kondusif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan bukan hanya sekedar melalui pemberian lembar kerja siswa. Selain itu, guru juga berperan sebagai pembimbing yang membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Proses yang memengaruhi peserta didik dalam pembelajaran melibatkan berbagai faktor, salah satunya adalah faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik. Faktor kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan pemahaman materi, faktor afektif berkaitan dengan sikap dan motivasi belajar, sedangkan faktor psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik siswa.

Ketiga faktor tersebut memiliki hubungan yang saling melengkapi dan harus dikembangkan secara seimbang agar menghasilkan pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang mampu mengintegrasikan ketiga faktor tersebut agar peserta didik dapat berkembang secara menyeluruh.

3.2 Saran

Guru diharapkan dapat memahami karakteristik peserta didik dan merancang pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Antara News. (2026, 6 Februari). *Wali Kota sebut 10 ribu siswa di Kota Bandung alami gangguan mental*.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gardner, H. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic Books.
- Mulyasa, E. (2023). *Psikologi pendidikan bagi guru sekolah dasar*. Remaja Rosdakarya.
- Ormrod, J. E. (2016). *Human learning* (7th ed.). Pearson Education.
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. Basic Books.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Pearson.
- Sugandhi, N. M., & Yusiana, R. (2023). *Konsep dasar psikologi pendidikan*. ResearchGate.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.